

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai jenis sediaan obat yang ada, tablet dan jenis-jenis modifikasinya merupakan sediaan yang populer. Bentuk sediaan tablet terbukti sangat menguntungkan, karena harganya murah, takarannya tepat, dikemas secara baik, praktis transportasi dan penyimpanannya (stabilitas obatnya terjaga dalam sediaanannya) serta mudah ditelan.

Dari data-data tersebut diperlukan penelitian untuk mencari bahan tambahan dalam tablet agar yang terbentuk sesuai dengan yang diinginkan. Salah satunya pendekatannya adalah melalui penelusuran terhadap bahan alam terutama tumbuhan yang mempunyai potensi dalam pengobatan dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam tablet terutama bahan pengikat.

Sediaan tablet yang biasa digunakan masyarakat adalah Asam Mefenamat. Asam Mefenamat merupakan analgesik golongan AINS (AntiInflamasi Nonsteroid) yang berkhasiat antiinflamasi, analgesik, dan antipiretik, diantaranya: nyeri, radang pada penyakit reumatik, gangguan otot skelet lainnya, nyeri ringan sampai berat termasuk dismenorea. Obat ini mempunyai efek samping yang lebih sedikit dibanding AINS lain (Depkes RI, 2000).

Lidah buaya (*Aloe vera*) termasuk familia liliaceae, konon berasal dari kepulauan sebelah barat Afrika, hal tersebut terungkap dari catatan "*Papyrus Ebers*" atau pada "*Egyption Book of Remedies*" di dalam buku itu dikisahkan bahwa pada jaman Cleopatra, lidah buaya dimanfaatkan untuk bahan baku kosmetika dan pelembab kulit.

Lidah buaya mengandung 95% air yang mempunyai sifat khas seperti agar-agar, padatan, elastis dan kekakuan, dan dapat membentuk gel. Sifat pembentukan gel bervariasi dari satu jenis hidrokoloid ke hidrokoloid lainnya tergantung pada jenisnya. Lidah buaya secara kimia mengandung pektin yang

bisa digunakan sebagai pengikat. Disamping itu menurut penelitian (Octaviana, 2011), pektin pada lidah buaya terbukti memiliki pengaruh pada sifat fisis tablet parasetamol (waktu alir granul, keseragaman bobot, kerapuhan, kekerasan, dan waktu hancur tablet). Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan bahwa pektin pada lidah buaya juga memiliki kemampuan yang berpengaruh pada sifat fisik tablet asam mefenamat. Dalam hal ini berkaitan dengan pektin sebagai bahan pengikat.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut, permasalahan yang ada dalam penelitian adalah:

1. Apakah gel Lidah Buaya dapat digunakan sebagai bahan pengikat pada formulasi Asam Mefenamat.
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi gel Lidah Buaya sebagai bahan pengikat terhadap sifat fisis tablet Asam Mefenamat.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan gel Lidah Buaya sebagai bahan pengikat tablet Asam Mefenamat.
2. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi gel Lidah Buaya sebagai bahan pengikat tablet Asam Mefenamat.